

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Ringkasan Khutbah Jum'at

Kutipan dari Khutbah Jum'at yang disampaikan oleh  
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada 2 Desember 2022 di  
Masjid Mubarak, Islamabad, UK.

### KHALIFATUR RASYIDIN: HADHRAT ABU BAKAR RA.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③  
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ  
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أَمِينَ)

Setelah membaca *tasyahud*, *ta'awwudz* dan surat al-Fatihah, Hadhrat Khalifatul Masih Al-Khamis, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. bersabda bahwa beliau aba. akan melanjutkan kembali topik khutbah berkenaan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa kehidupan Hadhrat Abu Bakar ra.

#### **Kerendahan hati Kekasih Nabi Muhammad saw.**

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Abu Bakar ra. sangat dicintai dan dianggap sebagai orang yang terbaik di antara semua orang. Diriwayatkan bahwa para sahabat bermusyawarah di antara mereka sendiri mengenai siapakah yang terbaik di antara mereka. Dengan suara bulat kemudian diputuskan bahwa setelah Hadhrat Rasulullah saw., Hadhrat Abu Bakar ra.-lah yang dianggap sebagai sosok yang terbaik di antara mereka. Akan tetapi, Hadhrat Abu Bakar ra. sangat rendah hati dan suatu kali, ketika Hadhrat Umar ra. mengungkapkan hal tersebut (bahwa beliau ra. adalah orang yang terbaik), Hadhrat Abu Bakar ra. menjawab bahwasanya beliau aba. pernah mendengar Hadhrat Rasulullah saw. bersabda bahwa matahari tidak terbit atas seseorang yang lebih baik dari Hadhrat Umar ra. (beliau ra. balik memuji Hadhrat Umar ra.-pent)

Muhammad bin Sirin menyatakan bahwa Hadhrat Abu Bakar ra. dan Hadhrat Umar ra. adalah 2 sosok yang sangat dicintai oleh Hadhrat Rasulullah saw. Beliau mengatakan bahwa seseorang tidak dapat mengkritik Hadhrat Abu Bakar ra. dan Hadhrat Umar ra. lalu di saat yang bersamaan ia menyatakan kecintaannya kepada Nabi

Muhammad saw. Hal ini dikarenakan Nabi Muhammad saw. sangat mencintai mereka berdua.

Hudhur aba. bersabda bahwa Hadhrat Abu Bakar ra. termasuk di antara para sahabat yang telah menghafal Al-Qur'an seluruhnya.

### **Dukungan Hadhrat Abu Bakar ra. Terhadap Nabi Muhammad saw. dan Islam.**

Hadhrt Abu Bakar ra. meriwayatkan bahwa ketika beliau ra. berada di dalam gua bersama dengan Nabi Muhammad saw., beliau ra. mengatakan bahwa jika orang-orang kafir Quraisy Mekah yang mengikuti mereka melihat ke bawah mulut gua, pasukan Quraisy pasti akan menemukan mereka berdua. Akan tetapi, Hadhrt Rasulullah saw. bertanya kepada beliau ra., “Bagaimana pendapat engkau tentang dua orang dan yang ketiganya adalah Allah?” Oleh karena itu, Hadhrt Abu Bakar ra. juga memiliki gelar “Tsani Itsnain” (salah satu dari dua)

Hudhur aba. lalu mengutip sabda Hadhrt Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad ra. yang mengatakan bahwa dengan terpilihnya beliau ra. sebagai orang yang menemani Hadhrt Rasulullah saw. selama hijrah beliau saw., dan senantiasa berada di samping beliau saw. dari sejak awal masa-masa sulit yang harus beliau saw. hadapi menunjukkan bahwa Hadhrt Abu Bakar ra. adalah orang yang terbaik di antara semua orang. Beliau ra. selalu memberikan pengorbanan harta untuk membantu segala kesulitan yang dihadapi oleh Hadhrt Rasulullah saw. Oleh karena itulah, di dalam masa-masa sulit itu, Allah Ta’ala telah memilih Hadhrt Abu Bakar ra. untuk menjadi orang yang menemani dan menghibur Nabi Muhammad saw. dan memberi keistimewaan di dalam nama beliau dengan gelar “Siddiq” (Yang Jujur) dan “Tsani Itsnain” (salah satu dari dua).

### **Pandangan Sejarawan Barat tentang Hadhrt Abu Bakar ra.**

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau aba. akan menyampaikan pandangan-pandangan dari berbagai penulis non-Muslim mengenai Hadhrt Abu Bakar ra. Misalnya, seorang penulis Aljazair di abad ke-20 memuji Hadhrt Abu Bakar ra. atas kekuatan dan ketabahannya yang sangat kuat. Ia berkata bahwa beliau ra. memiliki keyakinan yang kokoh tak tergoyahkan serta memiliki keimanan yang sempurna, sebuah cerminan dari sifat-sifat yang dimiliki oleh Hadhrt Rasulullah saw. Beliau ra. senantiasa sabar dan tabah bahkan ketika menghadapi berbagai macam pertentangan dan permusuhan di sekelilingnya.

Hudhur aba. lalu mengutip tulisan dari penulis lainnya yang bernama J.J. Saunders, yang mengatakan bahwa meskipun masa pemerintahan Hadhrt Abu Bakar ra. relatif singkat, akan tetapi beliau ra. berhasil memperoleh suatu pencapaian yang

sangat luar biasa. Badai yang paling buruk sekali pun tidak akan mampu menggoyahkan keimanannya. Ketabahan dan kegigihannya telah membawanya memerangi pemberontakan yang dilakukan oleh orang-orang murtad dan membangun kembali sendi-sendi agama Islam di negeri Arab serta meletakkan pondasi kerajaan Arab.

Hudhur aba. bersabda bahwa beberapa penulis tidak memahami ketinggian status dan derajat yang dimiliki oleh Nabi Muhammad saw. sehingga mereka melebih-lebihkan derajat Hadhrat Abu Bakar ra. atau Hadhrat Umar ra. Misalnya, seorang penulis mengatakan bahwa Hadhrat Abu Bakar ra. merupakan pelindung Nabi Muhammad saw. Namun, sejarah dengan jelas membuktikan fakta bahwasanya Nabi Muhammad saw. tetap berdiri kokoh meski tanpa adanya seorang pelindung. Jika ada yang menjadi seorang pelindung maka orang itu tentu adalah Nabi Muhammad saw. sendiri. Misalnya, di saat ketakutan melanda beliau ra. ketika keduanya berada di dalam gua, Nabi Muhammad saw.-lah yang melindungi Hadhrat Abu Bakar ra. dengan mengatakan, “Jangan takut, sesungguhnya Allah beserta kita.”

Hudhur aba. kemudian mengutip tulisan Hadhrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad ra. dimana beliau ra. bersabda bahwa orang-orang seperti Hadhrat Abu Bakar ra, Hadhrat Umar ra. dan Hadhrat Abu Hurairah ra. dikenang oleh raja-raja dan juga para pemimpin agung dan mereka mengucapkan salam dengan menambahkan, “semoga Allah Ta’ala meridhainya” ke dalam nama beliau ra. Para raja dan pemimpin besar ini berharap agar mereka memiliki kesempatan untuk dapat mengkhidmati para sahabat yang agung ini. Lalu, dapatkah dikatakan bahwa dengan menjalani kehidupan yang sangat sederhana dan menyerahkan semua kekayaan duniawi mereka, mereka telah kehilangan sesuatu? Meskipun dari sudut pandang duniawi, mereka memang menciptakan suatu keadaan yang serupa dengan kematian atas diri mereka sendiri, namun kematian itu justru terbukti menjadi sumber kehidupan mereka. Orang-orang tidak mengenang mereka hanya karena nama keluarga mereka, melainkan mereka dikenang karena pengorbanan besar yang telah mereka persembahkan demi agama Islam. Demikian pula, seseorang akan sulit sekali menemukan keturunan Hadhrat Abu Bakar ra. di masa sekarang ini sehingga dapat disimpulkan bahwa beliau ra. dikenang bukan karena keturunan beliau ra. di dunia ini melainkan, Hadhrat Abu Bakar ra. dan para sahabat lainnya dikenang atas segala pengorbanan yang telah mereka lakukan.

Hudhur aba. selanjutnya mengutip sabda Hadhrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad ra. yang mengatakan bahwa sebagaimana Nabi Muhammad saw. tidak pernah berambisi untuk menjadi pemimpin, demikian pula keempat Khalifah yang menggantikan beliau saw. Mereka hidup sangat sederhana dan bahkan setelah menjadi seorang pemimpin pun, mereka tidak pernah menyatakan bahwa mereka adalah pemimpin yang hebat. Mereka semata-mata mewakafkan hidupnya hanya demi Allah Ta’ala, dan dengan mengkhidmati orang-orang seperti itu, maka raja-raja dan juga para pemimpin besar lainnya berusaha untuk mendapatkan kesuksesan dengan

perantaraannya. Segala kepemimpinan yang mereka miliki telah dianugerahkan oleh Allah Ta'ala sendiri. Oleh karena itu, jelaslah terlihat, siapa yang mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dan apakah itu diberikan oleh manusia atautkah yang diberikan oleh Allah Ta'ala.

Hadhrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad ra. bersabda bahwa berkat jasa dan pengorbanan agung yang telah dilakukan oleh Hadhrat Abu Bakar ra. sehingga membuat beliau ra. sangat dihormati bahkan hingga hari ini. Tidak ada raja atau pemimpin di masa sekarang ini yang memiliki derajat atau kehormatan yang sama dengan Hadhrat Abu Bakar ra. Bahkan para pekerja Hadhrat Abu Bakar ra. dianggap jauh lebih terhormat hanya karena Hadhrat Abu Bakar ra. mengabdikan dirinya untuk Nabi Muhammad saw. dan mengkhidmati Islam. Beberapa orang mengatakan bahwa Ahmadi tidak menghormati Nabi Muhammad saw. Akan tetapi, inilah pandangan kaum Ahmadi yang sebenarnya.

### **Fitrat Suci dan Penuh Berkat Hadhrat Abu Bakar ra.**

Hudhur aba. mengutip sabda Hadhrat Masih Mau'ud as. yang mengatakan bahwa Hadhrat Abu Bakar ra. memiliki sifat-sifat alamiah yang diperlukan untuk penerangan. Itulah sebabnya mengapa setelah mendengar ajaran Nabi Muhammad saw, beliau ra. langsung menerimanya tanpa ragu-ragu. Hadhrat Abu Bakar ra. dan Abu Jahal lahir di tempat yang sama dan keduanya melihat tanda-tanda yang sama pula. Selain itu, Nabi Muhammad saw. juga menyampaikan ajaran yang sama kepada semua orang. Namun, mereka yang berfitrat suci seperti Hadhrat Abu Bakar ra.-lah yang mendapatkan petunjuk. Sedangkan orang-orang yang dipengaruhi oleh setan seperti halnya Abu Jahal akan tetap luput dari karunia tersebut.

Hadhrat Masih Mau'ud as. bersabda, bahkan kaum Syiah pun tidak menyangkal bahwasanya Hadhrat Abu Bakar ra. bai'at kepada Nabi Muhammad saw. di saat beliau saw. sedang menghadapi penentangan yang besar. Beliau ra. mendukung Nabi Muhammad saw. pada saat menghadapi kesulitan besar dan menanggung semua penderitaan yang berat dengan penuh ketulusan. Beliau ra. mewakafkan hidupnya di jalan Allah Ta'ala dan ikut serta di dalam semua peperangan serta selalu berupaya untuk menghilangkan segala macam perselisihan. Setelah kewafatannya, beliau ra. dimakamkan di samping Nabi Muhammad saw. sehingga dengan begitu, dalam keadaan hidup dan mati pun, beliau ra. tidak pernah meninggalkan Nabi Muhammad saw.

Hudhur aba. kemudian mengutip sabda Hadhrat Masih Mau'ud as. yang mengatakan bahwa Hadhrat Abu Bakar ra. tidak pernah mencari hal-hal yang bersifat duniawi, dan mewakafkan dirinya kepada Allah Ta'ala. Beliau ra. benar-benar taat dan setia kepada Nabi Muhammad saw. dan rela menanggung kesulitan demi beliau saw. dengan penuh ketulusan. Beliau ra. terus berjuang sampai Islam menang dan bersinar

terang. Baik Hadhrat Abu Bakar ra. dan Hadhrat Umar ra. keduanya dimakamkan di sebuah tempat yang bahkan Nabi Musa as. dan Nabi Isa as. pun ingin dimakamkan di tempat itu. Namun, ini adalah sebuah karunia yang telah dianugerahkan oleh Allah Ta'ala kepada Hadhrat Abu Bakar ra. dan juga Hadhrat Umar ra.

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau aba. akan melanjutkan kembali topik berkenaan dengan peristiwa-peristiwa lainnya yang terjadi di masa kehidupan Hadhrat Abu Bakar ra. di dalam khutbah yang akan datang.

Diringkas oleh: *The Review of Religions*

Diterjemahkan oleh: IHR

### Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَتَعَوَّذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَتَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَتَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ. وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاذْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ